

Evaluasi dalam Meningkatkan Hasil Permainan Bola Voli Melalui Bermain dengan Cara Melempar Bola

Deni Rahman Marpaung¹, Salman Rasyid Rangkuti², Rida Wahyuni³, Aisyah Harahap⁴, Claudia Caroline Zefanya Hasibuan⁵, Noviola Sari Kusuma Sagala⁶

Universitas Negeri Medan

denirahman@unimed.ac.id, salmanrasyidrangkuty@gmail.com,
wahyunirida7@gmail.com, claudiacaroline2121@gmail.com, novisagala99@gmail.com

ABSTRACT

This research study is to determine the application of throwing the ball to improve the learning of passing volleyball in Class IV Medan students. The research uses a classroom action research design which is carried out in two cycles, each cycle consisting of planning, action implementation, observation and reflection. Research subject These are Class IV students, totaling 20 students. Data on volleyball learning outcomes were obtained through performance tests, observation sheets were used to collect data on student activities in following the volleyball learning process using the ball throwing method. The results of this research were obtained based on an assessment of three aspects, namely psychomotor, affective and cognitive. Regarding the national sports legislation system, sports development began to be taken seriously. The development of the club style was implemented in European countries, while the United States implemented the development of the school style. Volleyball has different characteristics and problems, so special treatment is needed to improve volleyball development optimally. Based on the statement that all systems will not be perfect, the two development paths above will be a challenge to choose the right one to implement. The development of volleyball in Indonesia is generally divided into clubs and education. Adapting two types of sports development will make the existence of a better volleyball development system.

Keywords: *Development, Sport, Volleyball*

ABSTRAK

Studi penelitian yang kami lakukan ini adalah untuk mengetahui penerapan bermain melempar bola untuk meningkatkan pembelajaran passing bawah bola voli pada siswa Kelas IV Medan. Penelitian menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV, berjumlah 20 siswa. Data hasil pembelajaran bola voli diperoleh melalui tes unjuk kerja, lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli dengan metode melempar bola. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan penilaian tiga aspek yaitu psikomotor, afektif, dan kognitif. Mengenai sistem legislasi olahraga nasional, pengembangan olahraga mulai ditanggapi dengan serius. Pengembangan gaya klub diterapkan di negara-negara Eropa, sedangkan Amerika Serikat menerapkan pengembangan gaya sekolah. Bola voli memiliki karakteristik dan masalah yang berbeda, sehingga dibutuhkan perlakuan khusus agar dapat meningkatkan perkembangan

bola voli secara optimal. Berdasarkan pernyataan bahwa semua sistem tidak akan sempurna, dua jalur pengembangan di atas akan menjadi tantangan untuk memilih mana yang tepat untuk diterapkan. Perkembangan bola voli di Indonesia umumnya dibagi menjadi klub dan pendidikan. Mengadaptasi dua jenis pengembangan olahraga akan membuat keberadaan sistem pengembangan bola voli menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Pembangunan, Olahraga, Bola Voli

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah sistem pembelajaran yang melalui pengajaran dan pelatihan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang sifatnya alamiah sebab berurusan dengan kebutuhan primer manusia yaitu kebutuhan bergerak. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk mendapatkan kemampuan pada siswa dalam fisik, mental, dan kesehatan. Penyelenggaraan pendidikan jasmani bekerja sama terhadap pengembangan potensi siswa melalui keterampilan dan memberikan pengalaman yang nyata terhadap siswa sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja dari keterampilan yang dimiliki. Pada dasarnya semua siswa memiliki beberapa keterampilan, hanya saja perlu adanya latihan pengalaman serta keterampilan yang baik (Asri, 2019).

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada umumnya dijelaskan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi serta isi pembelajaran seharusnya diberikan secara bertahap agar terwujudnya proses pembelajaran yang baik. Materi pendidikan jasmani mempunyai perbedaan dengan pelajaran lain, karena selain diajarkan teori, siswa juga akan diajarkan praktik secara langsung berupa kegiatan jasmani atau olahraga sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak. Untuk itu para guru harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengajar demi meningkatkan belajar siswa. Pengembangan proses belajar permainan *passing* bawah melalui modifikasi sangatlah tepat dilakukan karena selain variasi dalam mengajar, anak menyesuaikan kemampuan mereka sehingga tidak ada rasa bosan selama mengikuti kegiatan pembelajaran jasmani olahraga (Ernalita, 2017).

Permainan bola voli sekarang sudah berkembang dengan pesatnya, baik di dunia internasional maupun di Indonesia sendiri. Hal ini merupakan modal dasar bagi PBVSI khususnya dan pembina voli pada umumnya untuk terus mengembangkan serta meningkatkan mutu olahraga bola voli nasional. Salah satu usaha untuk mengembangkan pembinaan bola voli adalah dengan menerapkan teknik dasar voli sedini mungkin kepada anak-anak sekolah dasar melalui pembelajaran bola voli di sekolah. Pembelajaran voli di tingkat sekolah dasar sangat dibutuhkan dalam menunjang program pemerintah dalam mewujudkan prestasi PBVSI. Untuk memaksimalkan potensi yang ada pada setiap atlet maka pembinaan kondisi fisik atlet dalam suatu pertandingan harus optimal, berkenaan dengan ini Harsono (1988) mengemukakan yang harus di perhatikan, dalam Praseason, yaitu musim latihan jauh sebelumnya pertandingan berbagai komponen kondisi fisik haruslah dilatih agar pada waktu atlet memasuki musim latihan berikut yaitu early dan

mead season, dia sudah mencapai kondisi fisik. Permainan bola voli terdapat teknik dasar yang meliputi servis, passing, smash, block. Teknik teknik tersebut biasanya teknik servis yang harus di kuasai oleh suatu regu bola voli karena servis mempunyai potensi besar dan menghasilkan point untuk meraih kemenangan. Melakukan teknik passing dengan baik merupakan hal yang sangat penting untuk menghasilkan point, karena passing yang tidak efektif akan mengakibatkan kekalahan bagi sebuah tim bola voli. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kegiatan di sekolah perlu ditingkatkan guna untuk menjawab keraguan dan kegelisahan masyarakat sebagai orang tua terhadap relevansi materi pendidikan jasmani di sekolah.

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian kami ini kami menggunakan rancangan penelitian tindakan (Classroom Action Research), secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Pada tahap Perencanaan Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian ada beberapa kegiatan perencanaan yang mesti dipersiapkan oleh peneliti diantaranya yaitu :1. Mempersiapkan silabus, tujuan pembelajaran, sistem penilaian dan mempersiapkan skenario pembelajaran yang dimuat dalam RPP berkenaan dengan materi pembelajaran 2. Mempersiapkan format observasi, alat tes dan instrumen lain untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran bola voli pada kompetensi dasar yang diteliti. 3. Menyiapkan sumber belajar yang berupa materi pembelajaran yang diteliti dan buku sumber.4. Mengembangkan skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan melempar bola pada materi ajar tersebut. PelaksanaanDalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Penjaskes dengan pendekatan metode melempar bola maka guru akan merencanakan dua siklus pembelajaran.

Adapun tahap-tahap pada setiap siklus adalah sebagai berikut :1. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan dibahas.2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran berakhir.3. Guru menyajikan materi pembelajaran. 4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. 5. Guru memberikan tes passing bawah bola voli kepada siswa. 6. Guru memberikan evaluasi.7. Guru beserta siswa mengambil kesimpulan di akhir pembelajaran.

Pengamatan Langkah-langkah pengamatan dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :1. Peneliti dan kolaborator mengamati proses pelaksanaan pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran melempar bola kepada siswa.2. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap hasil belajar siswa

Refleksi Setelah kegiatan pengamatan maka data-data yang diperoleh akan diolah berdasarkan jenis data dan kebutuhan penelitian. Deskripsi yang diperoleh dari kegiatan ini kemudian akan direfleksikan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran selanjutnya. Semua kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran melempar bola ini akan diselenggarakan secara sistematis berdasarkan pemetaan siklusnya. Data yang diperoleh dianalisa dengan cara menghitung frekuensi siswa yang menjawab benar setiap soal yang diberikan, kemudian dihitung rata-rata hasil belajar pada akhir siklus. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa adalah cara membandingkan rata-rata yang diperoleh dari siklus sebelumnya. Dari hasil perbandingan yang diperoleh dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun rencana tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang kami dapatkan dari penelitian kami adalah Pada kondisi awal ditemukan hasil ketuntasan 65,52% yang belum tuntas. Sebagai dasar perencanaan siklus pertama. Peneliti melakukan kegiatan perbaikan dengan menggunakan prosedur pada siklus I melalui : perencanaan (planing), tindakan (acting) dan refleksi (evaluasi). Deskripsi nilai akhir siswa setelah nilai kognitif, afektif dan psikomotor digabungkan dan dibagi tiga.

Untuk lebih jelasnya hasil belajar yang didapatkan siswa pada data awal dan akhir siklus I pada diagram di bawah ini.

Tabel 1
Deskripsi Nilai Akhir

ASPEK	SIKLUS 1		KRITERIA
	PERSENTASE	JUMLAH SISWA	
NILAI AKHIR	58,62 %	13	Tuntas
	41,38 %	7	Tidak Tuntas

Grafik perbandingan hasil belajar siswa di atas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran passing bawah melalui melempar bola memberikan banyak manfaat kepada siswa kelas IV SD Medan .Dilihat dari grafik tersebut adanya peningkatan pada pra siklus ke siklus siklus I.



Gambar 1 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra siklus & Siklus I

Untuk lebih jelas nya hasil belajar yang didapatkan siswa pada data awal dan akhir siklus II pada diagram di bawah ini:

Tabel 2
Deskripsi Nilai Akhir Siswa Setelah Nilai Kognitif, Afektif dan Psikomotor

ASPEK	SIKLUS II		
	PERSENTASE	JUMLAH SISWA	KRITERIA
NILAI AKHIR	82,76 %	18	Tuntas
	17,24 %	2	Tidak Tuntas

Grafik perbandingan hasil belajar siswa di atas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran passing bawah melalui melempar bola memberikan banyak manfaat kepada siswa kelas IV SD Medan. Dilihat dari grafik tersebut adanya peningkatan pada setiap siklus.



Gambar 2. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran passing bawah bola voli melalui melempar bola dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini selaras dengan

teori yang telah dikemukakan pada kajian teori yaitu oleh Paneo (2014) mengenai teknik dasar passing bawah dengan indikator-indikator passing bawah bola voli yaitu dengan menggunakan latihan melempar bola dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bermain melempar menggunakan bola dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Permainan Pertama (Permainan Lempar Bola)
 - a. Siswa dibagi menjadi dua baris yang saling berhadapan dan berada diluar garis lapangan.
 - b. Masing-masing membawa bola plastik untuk mengeluarkan sekumpulan bola kecil yang ada didalam lingkaran dengan cara dilempar
 - c. Pemenang dalam lomba apabila salah satu kelompok lebih banyak mengeluarkan bola yang ada di dalam lingkaran.
 - d. Permainan berlangsung selama 10 menit, dan saling melempar bola yang ada di dalam lingkaran.

2. Permainan Kedua (Lempar Bola Sasaran)
 - a. Guru menyuruh siswa untuk berbaris dan saling berhadapan.
 - b. Tiap baris disiapkan bola, kemudian setelah mendengar aba-aba dari guru siswa mulai melempar bola ke arah sasaran yang berada di tengah- tengah antara barisan sap.
 - c. Bola ditembakkan ke arah sasaran agar bola sasaran bisa melewati garis batas lemparan.
 - d. Regu yang menang apabila bola sasaran bisa melewati batas lemparan regu lawan.
 - e. Permainan berlangsung 10 menit dan saling bergantian.

3. Permainan Ketiga (Permainan Mengumpulkan Poin)
 - a. Siswa dibagi menjadi dua kelompok
 - b. Guru membuat lapangan bola voli yang ditulisi dengan angka 1 sampai 5
 - c. Setiap siswa melakukan servis satu kali.
 - d. Jatuhnya bola menunjukkan nilai yang diperoleh.
 - e. Barisan ke dua, ketiga dan seterusnya dijumlahkan sampai peserta habis, regu yang dianggap menang adalah regu yang paling banyak memperoleh pengumpulan angka dari hasil servis yang dilakukan
 - f. Siswa dibagi menjadi dua kelompok dengan tiap kelompok terdiri dari 8 dan 7 siswa.
 - g. Siswa disiapkan dalam lapangan bola voli mini masing-masing kelompok, permainan seperti permainan bola voli tetapi bola menggunakan bola plastik, selain itu siswa memukul bola dengan teknik servis bawah, dan dilakukan dalam lomba selama 10 menit, Guru memberi aba-aba mulai, siswa yang mampu mengenai sasaran. Kelompok yang mendapat nilai terbanyak sebagai

juara. Tujuan dari permainan ini adalah untuk memberikan rasa senang, percaya diri, keberanian dan bersaing dalam penguasaan servis bawah dan supaya siswa membiasakan diri terhadap bola dan lapangan permainan

4. Permainan Keempat (Servis Bawah Berkelompok)
 - a. Guru memancang net pada kedua tiang di dua lapangan bola voli mini dengan ukuran tinggi 2 m, 1 lapangan untuk putra dan 1 lapangan untuk putri kemudian diberi sasaran.
 - b. Siswa dibagi menjadi dua kelompok untuk putra dan putri.
 - c. Siswa disiapkan dalam lapangan voli mini masing-masing kelompok permainan seperti permainan voli tetapi menggunakan bola plastik, selain itu siswa pertama-tama melakukan servis bawah.
 - d. Kelompok lain menerima bola dengan dua tangan dan dilempar dengan servis bawah.
 - e. Setiap bola mati maka yang melakukan servis diganti yang berbaris di belakangnya, demikian sampai barisan habis.
 - f. Regu yang berhasil mematikan bola mendapat nilai satu (1) kelompok yang mendapat nilai terbanyak sebagai juara dan kegiatan ini dilakukan selama 10 menit. Berdasarkan beberapa permainan melempar bola di atas, diharapkan siswa dapat menguasai teknik servis bawah bola voli dengan baik, karena bentuk-bentuk permainan melempar sangat menyerupai teknik servis bawah bola voli. Proses pembelajaran ini untuk memberikan rasa senang, percaya diri, keberanian dan bersaing dalam penguasaan servis bawah dan supaya siswa membiasakan diri terhadap bola dan lapangan permainan.

Masih banyaknya siswa yang belum tuntas disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya masih ada siswa yang tidak serius dalam mengikuti pelajaran dan adanya faktor luar seperti penjual mainan yang berjualan di area sekolah yang mengakibatkan siswa tidak fokus.

Pada siklus I masih belum tercapai pembelajaran tuntas sehingga perlu dilakukan refleksi untuk kegiatan pada siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II ini telah dapat memperkecil kelemahan-kelemahan pada siklus I, dan nilai rata-rata siswa juga sudah meningkat. Kemungkinan dengan adanya melempar bola maka siswa tidak bosan untuk melaksanakan kegiatan.

Pada siklus II, guru terlebih dahulu mengulang kembali pembelajaran passing bawah bola voli menggunakan melempar bola, dengan demikian siswa akan lebih aktif untuk memperoleh nilai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu peneliti dan guru pengamat mengawasi jalannya kegiatan pembelajaran pada setiap individu secara bergantian, sehingga jika terdapat kesulitan siswa langsung dapat bertanya pada guru. Dari hasil evaluasi pada siklus II, hasil belajar siswa telah mencapai 82,76%. Hal ini

menunjukkan bahwa pembelajaran tuntas telah tercapai. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut maka dapat diketahui bahwa pembelajaran passing bawah sangat diperlukan suatu media pembelajaran, agar siswa mengalami langsung belajar secara individu dan menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran. Khususnya pada materi passing bawah, tepat sekali menggunakan melempar bola. Pada setiap siklus penelitian dari pengamatan situasi belajar siswa tentang aktivitas siswa terhadap melempar bola yang dilakukan dengan hasil tes pada akhir siklus telah meningkat dari 58,62% pada siklus I menjadi 82,76% pada siklus II.

Peningkatan hasil belajar siswa sebenarnya sangat berkaitan dengan keinginan siswa itu sendiri untuk belajar, faktor penunjang kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran itu sendiri. Karena dengan meningkatnya aktivitas siswa terhadap penggunaan melempar bola yang telah dilaksanakan sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut, ini dapat dilihat dari perubahan terhadap hasil belajar siswa tersebut dan perubahan setiap siklusnya. Dengan telah di capainya ketuntasan belajar pada siklus II, maka tidak perlu lagi dilakukan refleksi untuk kegiatan siklus selanjutnya, dengan demikian penelitian tindakan kelas pada konsep passing bawah bola voli sudah tuntas tidak perlu di lanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

Permainan Bola voli Berbicara akan permainan tentunya tidak akan lepas dari bermain. Permainan sendiri sering disebut sebagai bermain dengan peraturan. Bermain tidak membutuhkan aturan yang baku, sementara permainan selalu ada aturan yang mengikatnya. Bermain sendiri menurut Sukintaka (1997: 9) bermain dapat dirumuskan sebagai aktivitas jasmani yang dilakukan dengan sukarela dan bersungguh-sungguh untuk memperoleh rasa senang dari melakukan aktivitas tersebut. Bermain, jika ditinjau dari sumber kegembiraannya di bagi menjadi dua, yaitu bermain aktif dan bermain pasif. Sedangkan jika ditinjau dari aktivitasnya, bermain dapat dibagi menjadi empat, yaitu bermain fisik, bermain kreatif, bermain imajinatif, dan bermain manipulatif. Sementara permainan menurut Subarjah (2007: 16) adalah bermain yang menggunakan aturan-aturan tertentu yang disepakati oleh dirinya sendiri atau dengan orang lain untuk memainkannya. Permainan bola voli pada hakikatnya ialah permainan memvoli bola secara sah sesuai dengan peraturan yang ada, dengan menggunakan bagian dari seluruh anggota badan untuk diseberangkan melewati net dan jatuh di lapangan lawan. Permainan bola voli termasuk permainan beregu dengan jumlah pemain enam orang untuk satu timnya, permainan bola voli ini bertujuan mendapatkan poin dengan jalan melewatkan bola melewati atas net dan jatuh di lapangan lawan serta mencegah bola agar supaya tidak jatuh ke bidang lapangan permainan sendiri. Permainan bola voli membolehkan memvoli bola sebanyak tiga kali, namun tidak diperkenankan melakukan sentuhan dua kali berturut-turut kecuali ketika melakukan bendungan. Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar untuk memvoli, memukul maupun membendung bola, permainan bola voli komponen terbanyaknya adalah memvoli bola. Untuk dapat memvoli bola tidak semudah yang dilihat, butuh latihan terlebih dahulu. Senada dengan

EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies

Vol 4 No 3 (2024) 1955 - 1964 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269

DOI: 47467/eduinovasi.v4i3.5293

hal di atas Nuril Ahmadi (2007: 19) menyatakan bahwa permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang.

KESIMPULAN

Dengan menggunakan pembelajaran passing bawah bola voli melalui melempar bola dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran passing bawah bola voli pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsono, M. S., & Drs, M. S. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi: Jakarta.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v2i1.423>
- Inarman, I., Hartanto, H., & Tono, S. (2013). *Meningkatkan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Meningkatkan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Latihan Lempar Tangkap Bola Pada Siswa Kelas V SD Negeri 98 Bengkulu Selatan* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu).
- Lestari. (2015). *Upaya Peningkatan Pembelajaran Servis Bawah Melalui Pendekatan Bermain Melempar Dalam Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalrandu Kabupaten Magelang*. UNY
- Paneo, R. P. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Berpasangan Siswa Kelas Iv Sdn I Hunggaluwa-Limboto* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Gorontalo).
- Sovens, E. (2018). Ketepatan Smash Pemain Bolavoli Siswa SMA Ditinjau dari Koordinasi Mata-Tangan dan Extensi Togok. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 2(1), 129-139.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v2i1.406>
- Supriyanto, S. (2018). Pengaruh Metode Latihan Plyometric dan Latihan Beban dengan Kecepatan Reaksi terhadap Power Otot Tungkai Pemain Bolavoli Putra. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 2(1), 176-189.
- Wijatmiko, A. (2012). *Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain Melempar Bola Pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012*.